

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan tahap perancangan sistem, perancangan user interface, pengumpulan kebutuhan data analisis serta tahapan implementasi ke dalam bentuk program berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, maka dihasilkan sebuah *website* wisata Lampung yang dapat memberikan informasi wisata Lampung berdasarkan dan memberikan rekomendasi berdasarkan rating yang diberikan oleh pengguna. Tampilan dari hasil program wisata Lampung adalah sebagai berikut:

4.1.1 Tampilan Halaman *web Admin*

Tampilan halaman web memuat semua fitur-fitur dalam website yang telah disediakan oleh sistem. Tampilan web yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Tampilan Wisata Lampung

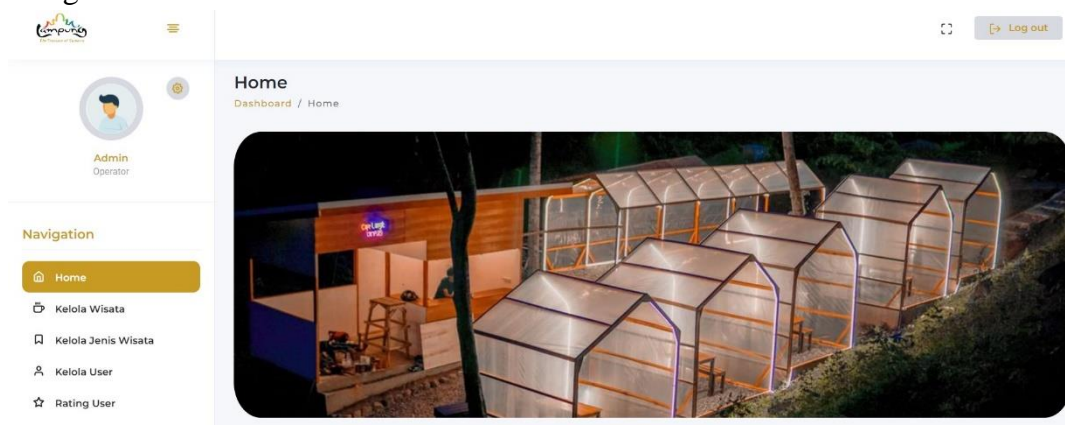
Pada halaman ini *admin* akan melakukan proses *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password*. Setelah itu, menekan tombol login yang telah disediakan oleh sistem. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada gambar 4.1.

The image shows a login interface for 'WISATA LAMPUNG'. At the top, the title 'WISATA LAMPUNG' is displayed in a bold, dark blue font, with the subtitle 'Login untuk mendapatkan rekomendasi wisata' underneath. The form consists of two input fields: 'Email' and 'Password'. The 'Email' field has a placeholder text 'Masukkan email anda' and the 'Password' field has 'Masukkan password anda'. Below the password field is a blue button labeled 'LOGIN'. At the bottom of the form, there is a link 'Belum memiliki akun? Daftar Sekarang' and a blue button labeled 'DAFTAR'.

Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Menu Utama

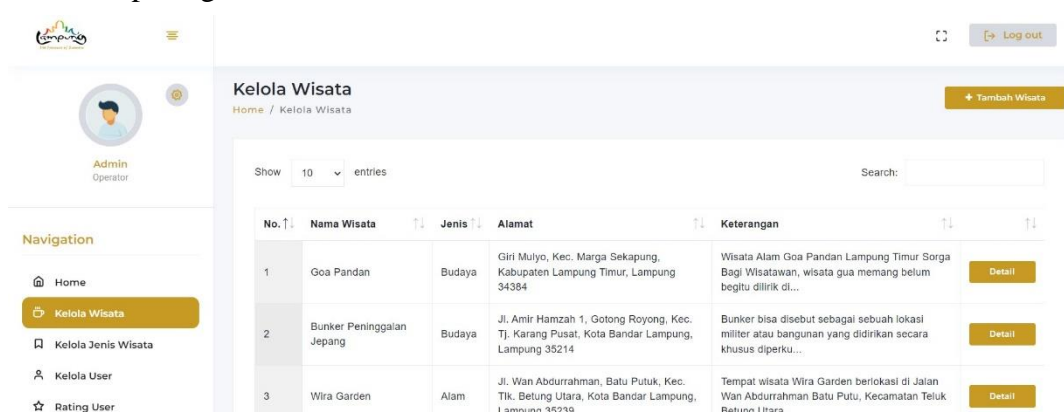
Halaman menu utama digunakan oleh admin setelah melalui proses login, admin dapat mengelola user dan tempat wisata yang akan ditampilkan pada *website*. Background dihalam *home admin* tempat wisata lengkung langit. Tampilan halaman menu utama dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Menu Utama

3. Tampilan Halaman Kelola Wisata

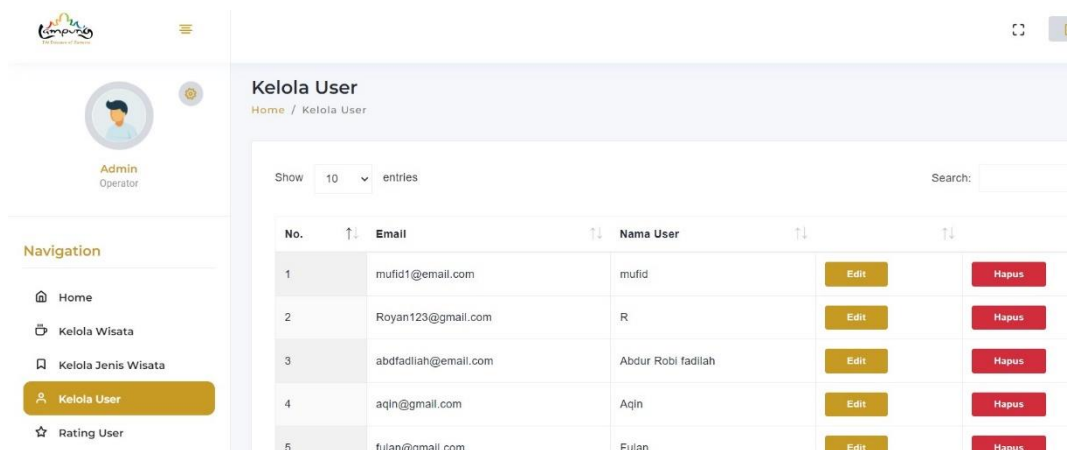
Halaman kelola wisata ini berfungsi untuk *admin* dapat menambahkan, mengubah dan menghapus data-data tempat wisata yang telah ditambahkan oleh *admin*. Tampilan dari halaman kelola riset dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Kelola Wisata

4. Tampilan Halaman Kelola User

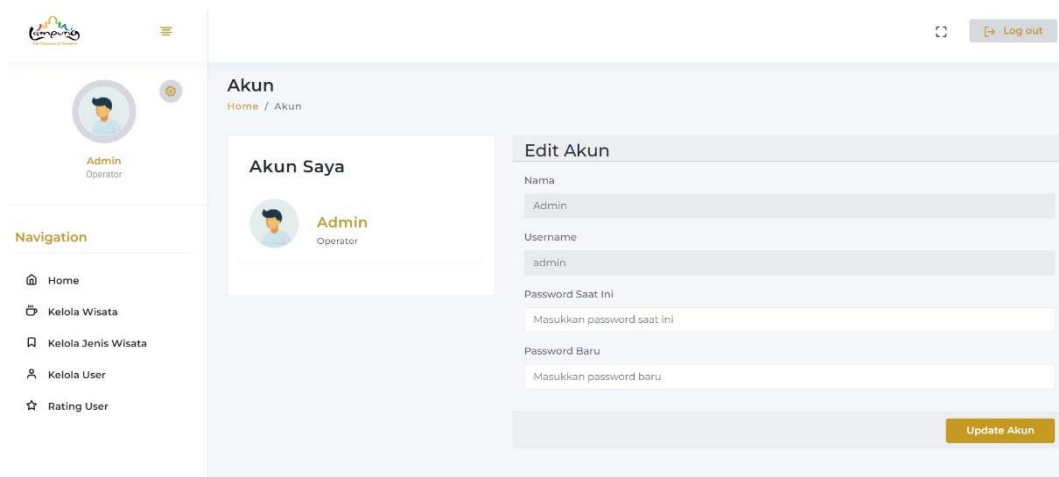
Halaman kelola user ini berfungsi untuk *admin* dapat menambahkan, mengubah dan menghapus data *user* yang telah terdaftar pada *database*. Tampilan dari halaman kelola riset dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Kelola User

5. Tampilan Halama Pengaturan

Halaman ini merupakan halaman untuk merubah data *password*. Skenarionya yaitu *admin* masuk ke menu pengaturan maka sistem akan memunculkan form edit akun. Tampilan halaman pengaturan dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Pengaturan

4.1.2 Tampilan Halaman Website

Tampilan halaman web pengguna merupakan halaman yang dapat diakses oleh pengguna untuk melihat dan mencari informasi tentang wisata Lampung. Halaman-halaman yang dapat diakses oleh pengguna sebagai berikut.

1. Tampilan Halaman Home

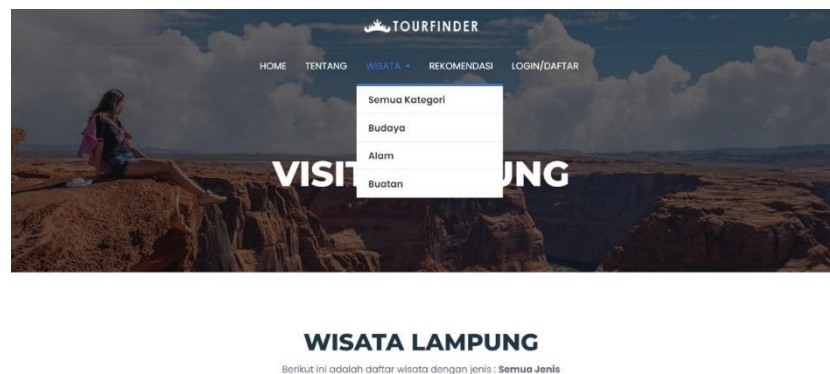
Tampilan ini merupakan halaman utama pada website yang akan menampilkan informasi terkait wisata yang ada di Lampung. Tampilan halaman home dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Halaman Home

2. Tampilan Halaman kategori wisata Lampung

Tampilan ini merupakan halaman pada saat pengguna sedang mencari kategori wisata Lampung yang sesuai minat *user*, didalam kategori terdapat 3 wisata yaitu alam, buatan, budaya. Tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Halaman Kategori wisata Lampung

3. Tampilan Pemberian *Rating*

Tampilan ini merupakan halaman rating dimana user bisa memberi rating wisata yang pernah mereka kunjungi atau bisa juga user baru melihat rating user lama untuk sebuah referensi tempat wisata yang akan dikunjungi. Tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Halaman Pemberi *rating*

4. Hasil Penerapan *Collaborative Filtering*

Berikut tampilan hasil penerapan sistem rekomendasi *collaborative filtering* dengan memberikan rating pada wisata. Tampilan ini dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Tampilan Hasil Penerapan *Collaborative filtering*

4.2 Pengujian Sistem

Tahap uji coba kemampuan dan keefektifan dari sistem ini dilakukan pada tahap terakhir. Metode yang digunakan untuk pengujian yaitu *black box testing* untuk menemukan kesalahan serta menjadikan *user* sebagai penguji sebuah sistem. Tahap ini menggunakan beberapa perangkat dengan spesifikasi yang berbeda-beda. Spesifikasi dari perangkat yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Spesifikasi Perangkat

No.	Perangkat	Spesifikasi
1	Laptop Lenovo Ideapad L340 Gaming	<ul style="list-style-type: none"> - Intel(R) Core(TM) i5-9300H CPU @ 2.40GHz 2.40 GHz - 8GB RAM
2	Handphone Vivo Y21T	<ul style="list-style-type: none"> - Android - RAM 8GB - ROM 128 GB

Adapun fitur yang diuji pada dengan menggunakan perangkat tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Pengujian Website

No	Fitur yang diuji	Hasil yang diharapkan	Status
1	Halaman daftar	User dapat daftar dengan memasukan data diri sebelum <i>login</i> ,	Berfungsi dengan baik
2	Halaman login	User dapat masuk untuk login	Berfungsi dengan baik
3	Halaman Home	User masuk ke halaman dashboard	Berfungsi dengan baik

No	Fitur yang diuji	Hasil yang diharapkan	Status
4	Halaman Wisata	User dapat melihat <i>list Wisata</i>	Berfungsi dengan baik
5	Halaman Rekomendasi Wisata	User dapat melihat rekomendasi wisata jika sudah merating wisata	Berfungsi dengan baik

4.3 Pembahasan

Pada website ini tidak dapat dijalankan secara *offline* atau dijalankan tanpa menggunakan paket data internet.

Kelebihan *Website*:

1. Personalisasi yang rekomendasi: Metode User-Based Collaborative Filtering memungkinkan sistem untuk memberikan rekomendasi yang disesuaikan dengan preferensi dan perilaku pengguna.
2. Tidak Bergantung pada konten *collaborative filtering* tidak memerlukan informasi rinci tentang atribut atau konten dari objek wisata. Ini berguna ketika data konten tidak tersedia atau sulit diperoleh.

Kekurangan *Website*:

1. *Cold Item*: Jika sebuah situs web rekomendasi wisata mengalami masalah *cold items* karena beberapa wisata tidak memiliki rating akan memengaruhi kualitas rekomendasi yang diberikan kepada pengguna.
2. Kesulitan dalam memvisualisasikan lokasi : Kami menyediakan informasi alamat yang jelas, tetapi kami tidak memiliki tampilan visual google map.